

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB TUNAS INDONESIA KECAMATAN CIBITUNG KABUPATEN BEKASI

Sutono EV¹, Triyanto R², Suharja ER³

1 Mahasiswa Diploma IV Terapi Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya

2 Dosen Diploma IV Terapi Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya

3 Dosen Diploma IV Terapi Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling sering untuk penderita tunagrahita adalah penyakit jaringan gusi (*periodontal*), gigi berlubang dan gigi tidak beraturan (*maloklusi*). Kelainan ini juga ditambah dengan kesulitan anak untuk dapat menjaga kesehatan gigi mulutnya secara mandiri dan kurang aktifnya otot mulut untuk mendapatkan pembersihan alamiah gigi yang baik. Upaya mewujudkan paradigma sehat ini dilakukan melalui pendekatan keluarga dan gerakan masyarakat hidup sehat melibatkan orang tua terutama pada pola asuh orang tua terhadap anak tunagrahita. **Tujuan penelitian:** mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak tunagrahita ringan di SLB Tunas Indonesia Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. **Metode:** penelitian dengan rancangan *crosssectional*, populasi sebanyak 60 orang, terdiri dari orang tua dan anak Tunagrahita Ringan di SLB Tunas Indonesia, pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*. Data diambil dengan cara pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut pada anak tunagrahita ringan serta pengisian kuesioner oleh orangtua. Data dianalisis menggunakan uji statistik *rank spearman*. **Hasil penelitian:** hasil menunjukkan pola asuh orang tua anak tunagrahita ringan sebagian besar dengan pola asuh demokratis (70%), kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) anak tunagrahita ringan sebagian besar dengan kriteria baik (66,7%), dan ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak tunagrahita ringan ($p \text{ value} = 0,000 < \alpha : 0,05$). **Kesimpulan:** pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak tunagrahita ringan di SLB Tunas Indonesia Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. Disarankan bagi SLB Tunas Indonesia untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang kebersihan gigi dan mulut kepada orang tua dan anak tunagrahita diluar jam pembelajaran serta mempratikkan secara langsung misalnya cara membersihkan gigi dan mulut yang baik dan benar.

Kata Kunci : Pola asuh, kebersihan gigi dan mulut, anak tunagrahita ringan
Kepustakaan : 31 (2010-2020)

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS' PARENTS AND THE LEVEL OF DENTAL AND MOUTH HYGIENE IN MIND THINGS IN SLB TUNAS INDONESIA DISTRICT CIBITUNG, BEKASI DISTRICT

Sutono EV¹, Triyanto R², Suharja ER³

1 Student of Diploma IV Dental Therapy in Health Polytechnic Kemenkes Tasikmalaya

2 Lecturer of Diploma IV Dental Therapy in Health Polytechnic Kemenkes Tasikmalaya

3 Lecturer of Diploma IV Dental Therapy in Health Polytechnic Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRACT

Background: The most common dental and oral health problems for people with mental retardation are gum tissue disease (periodontal), cavities and irregular teeth (malocclusion). This disorder is also coupled with the difficulty of the child being able to maintain healthy oral teeth independently and the inactivity of the oral muscles to get good natural cleaning of the teeth. Efforts to realize this healthy paradigm are carried out through a family approach and a healthy living community movement involving parents, especially in the parenting style of mentally retarded children. The aim of the study: to determine the relationship between parenting style and the level of dental and oral hygiene in children with mild mental retardation at SLB Tunas Indonesia, Cibitung District, Bekasi Regency. Methods: research with a cross-sectional design, a population of 60 people, consisting of parents and children with mild mental retardation at SLB Tunas Indonesia, taking samples using the total sampling method. Data were collected by examining oral and dental hygiene in children with mild mental retardation and filling out questionnaires by parents. Data were analyzed using the Spearman rank statistical test. Results: the results show that the parenting style of parents of mildly mentally retarded children is mostly democratic parenting (70%), dental and oral hygiene (OHI-S) of mildly mentally retarded children is mostly with good criteria (66.7%), and there is a relationship between parenting style and the level of dental and oral hygiene in children with mild mental retardation (p value = $0.000 < \alpha : 0.05$). Conclusion: in this study it can be concluded that there is a relationship between parenting style and the level of dental and oral hygiene in children with mild mental retardation at SLB Tunas Indonesia, Cibitung District, Bekasi Regency. It is recommended for SLB Tunas Indonesia to provide health education about dental and oral hygiene to parents and mentally retarded children outside of study hours and practice directly, for example how to clean teeth and mouth properly and correctly.

Keywords: Parenting style, dental and oral hygiene, children with mild mental retardation

Literature : 31 (2010-2020)